

**ETNOBOTANI TUMBUHAN PEWARNAALAMI DI KENAGARIAN
SAWAH LAWEH PASAR BARU KECAMATAN BAYANG
KABUPATENPESISIR SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Sains



OLEH:

**WIZA MARDAHLIA
NIM. 17032179**

**PROGRAM STUDI BIOLOGI
JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2021

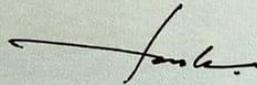
PERSETUJUAN SKRIPSI

**ETNOBOTANI TUMBUHAN PEWARNA ALAMI DI KENAGARIAN
SAWAH LAWEH PASAR BARU KECAMATAN BAYANG
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

Nama : Wiza Mardahlia
Nim/TM : 17032179/2017
Program Studi : Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 13 Agustus 2021

Mengetahui:
Ketua Jurusan Biologi



Dr. Dwi Hilda Putri, S.Si., M. Biomed.
NIP. 19750815 200604 2 001

Disetujui Oleh:
Dosen Pembimbing



Dra. Des M. M. S.
NIP. 19581206 198903 2 001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Wiza Mardahlia
Nim/TM : 17032179/2017
Program Studi : Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

ETNOBOTANI TUMBUHAN PEWARNA ALAMI DI KENAGARIAN SAWAH LAWEH PASAR BARU KECAMATAN BAYANG KABUPATEN PESISIR SELATAN

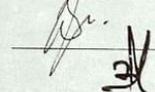
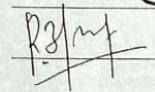
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Padang, 13 Agustus 2021

Tim Penguji

	Nama
Ketua	: Dra. Des M, MS.
Anggota	: Drs. Mades Fifendy, M. Biomed.
Anggota	: Rahmadhani Fitri, S. Pd., M. Pd.

Tanda tangan

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Wiza Mardahlia

Nim/TM : 17032179/2017

Program Studi : Biologi

Jurusan : Biologi

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

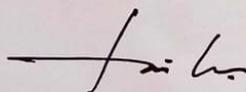
Dengan ini saya menyatakan bahwa, skripsi ini dengan judul "Etnobotani Tumbuhan Pewarna Alami Di Kenagarian Sawah Laweh Pasar Baru Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan" adalah benar hasil karya saya sendiri dan bukan plagiat dari karya, pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 13 Agustus 2021

Saya yang menyatakan,

Diketahui oleh
Ketua Jurusan Biologi



Dr. Dwi Hilda Putri, S.Si., M.Biomed.
NIP. 197508152006042001



Wiza Mardahlia
NIM. 17032179

Etnobotani Tumbuhan Pewarna Alami Di Kenagarian Sawah Laweh Pasar Baru Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan

Wiza Mardahlia

ABSTRAK

Etnobotani adalah ilmu yang mempelajari hubungan antara manusia dengan tumbuhan dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu bentuk pemanfaatan tumbuhan dalam kehidupan masyarakat adalah sebagai pewarna alami. Pada saat ini masyarakat cenderung menggunakan pewarna sintesis dibandingkan pewarna alami, sehingga pewarna alami mulai terabaikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis-jenis tumbuhan pewarna alami, organ yang digunakan serta cara pengolahannya.

Penelitian dilakukan bulan Februari sampai Maret 2021 di Kenagarian Sawah Laweh Pasar Baru Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, metode pengambilan data yang digunakan adalah survey dengan melakukan wawancara dengan 20 informan. Analisis data secara kualitatif dengan dukungan pustaka ilmiah, data yang diperoleh disajikan dalam bentuk tabel.

Hasil penelitian ditemukan 18 species tumbuhan pewarna alami dari 18 familia. 15 species pewarna makanan dan 4 species pewarna kosmetik. Organ yang digunakan sebagai pewarna alami terdiri dari bagian daun, batang, buah, rimpang, sari atau nira, biji dan umbi. Pengolahan tumbuhan pewarna alami dengan cara ditumbuk 12 species, dibakar 1 species, diremas 2 species dan direbus 3 species. Dapat disimpulkan bahwa masyarakat di Kenagarian Sawah Laweh Pasar Baru Kecamatan Bayang masih memanfaatkan 18 species tumbuhan sebagai pewarna alami. Organ yang paling banyak digunakan adalah daun dan cara pengolahan yang banyak dilakukan dengan ditumbuk.

Kata kunci: *Etnobotani, Pewarna Alami, Sawah Laweh Pasar Baru*

Ethnobotany Of Natural Coloring Plants In The Nagari Sawah Laweh Pasar Baru Bayang Subdistrict Pesisir Selatan District

Wiza Mardahlia

ABSTRACT

Ethnobotany is the study of the relationship between humans and plants in everyday life. One form of utilization of plants in people's lives is as a natural dye. At this time, people tend to use synthetic dyes instead of natural dyes, so that natural dyes are starting to be neglected. This study aims to determine the types of natural dye plants, the organs used and how to process them.

The study was conducted from February to March 2021 at Kenagarian Sawah Laweh Pasar Baru, Bayang District, Pesisir Selatan Regency. This research is a descriptive study, the data collection method used is a survey by conducting interviews with 20 informants. Qualitative data analysis with the support of scientific literature, the data obtained are presented in tabular form.

The results of the study found 18 species of natural dye plants from 18 families. 15 species of food coloring and 4 species of cosmetic dye. Organs used as natural dyes consist of leaves, stems, fruit, rhizomes, juice or sap, seeds and tubers. Processing of natural dye plants by pounding 12 species, burning 1 species, kneading 2 species and boiling 3 species. It can be concluded that the people in Kenagarian Sawah Laweh Pasar Baru, Bayang District still use 18 plant species as natural dyes. The most widely used organs are leaves and the processing method is mostly done by pounding.

Keywords: *Ethnobotany, Natural coloring, Sawah Laweh Pasar Baru*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: **“Etnobotani Tumbuhan Pewarna Alami Di Kenagarian Sawah Laweh Pasar Baru Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan”**. Penulisan skripsi ini merupakan syarat untuk memperoleh gelar sarjana sains di Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi, penulis tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, pada kesempatan ini penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Des M., M.S sebagai pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga serta pikiran untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Drs. Mades Fifendy, M.Biomed dan ibu Rahmadhani Fitri, S.Pd., M.Pd selaku penguji skripsi yang sudah memberi masukan dan saran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Siska Alicia Farma, S.Pd., M.Biomed sebagai Pembimbing Akademik yang selalu memberikan motivasi dan saran dalam studi di Program Studi Biologi UNP.
4. Ketua Jurusan, Sekretaris Jurusan, Ketua Prodi, Seluruh Dosen, Karyawan dan Laboran Jurusan Biologi FMIPA Universitas Negeri Padang.
5. Kedua orang tua serta semua keluarga yang telah memberikan dorongan, semangat, motivasi dan do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

6. Teman-teman seperjuangan dan semua pihak yang telah membantu memberikan masukan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga segala bimbingan, arahan, bantuan dan motivasi yang diberikan menjadil amal ibadah dan mendapat balasan dari Allah SWT. Besar harapan penulis agar skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Padang, Agustus 2021

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Sejarah Etnobotani	6
B. Tumbuhan Pewarna Alami	7
C. Kenagarian Sawah Laweh	9
BAB III. METODE PENELITIAN	12
A. Jenis Penelitian.....	12
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	12
C. Alat dan Bahan.....	12
D. Prosedur Penelitian.....	12
E. Analisis Data.....	13
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	14
A. Hasil Penelitian	14
B. Pembahasan	18

BAB V. PENUTUP	32
A. Kesimpulan.....	32
B. Saran.....	32
DAFTAR PUSTAKA	34
LAMPIRAN	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Peta Kenagarian Sawah Laweh Pasar Baru	11
2. Cara Pengolahan Tumbuhan yang Digunakan sebagai Pewarna Alami.....	16
3. Organ Tumbuhan yang Digunakan sebagai Pewarna Alami	17
4. Cara Pemanfaatan Tumbuhan sebagai Pewarna Alami	17
5. Status Tumbuhan sebagai Pewarna Alami	18

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Pedoman Wawancara.....	39
2. Jenis-jenis Tumbuhan Pewarna Alami yang Ditemukan	40
3. Surat Izin Penelitian dari FMIPA	43
4. Surat Keterangan Telah Menyelesaikan Penelitian	44

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia sebagai negara yang kaya akan suku budaya masyarakat juga kaya akan keanekaragaman jenis tumbuhan. Tumbuhan merupakan keanekaragaman hayati yang selalu ada di sekitar kita, baik yang tumbuh liar ataupun yang sudah dibudidayakan (Yuniati, dkk., 2010). Karena kehidupan masyarakat tradisional yang sangat dekat dengan sumberdaya alam dan lingkungan, sehingga salah satu interaksi yang muncul berhubungan dengan pemanfaatan tumbuhan (Atok, dkk., 2010).

Semakin meningkatnya perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan ekonomi di tanah air mengakibatkan generasi muda suku anak bangsa Indonesia secara umum tidak lagi tertarik pada seni dan pengetahuan tradisional. Ilmu ini dianggap sudah kuno dan tidak laku lagi di zaman globalisasi sekarang ini (Yati, 2004).

Perkembangan teknologi dan pesatnya peningkatan taraf pendidikan masyarakat akan cenderung menjadikan generasi muda memandang kebudayaan leluhur mereka sebagai ciri dari masyarakat yang terbelakang. Rasa rendah diri (*Inferiory complex*) terhadap kebudayaan sendiri akan mengakibatkan mereka meninggalkan pola hidup tradisional dan lebih tertarik pada produk-produk diluar wilayah budayanya (Attamimi, 1997). Dengan adanya ilmu etnobotani ini masyarakat mampu melestarikan budaya dan tumbuhan agar tidak menghilang

dari peredaran. Ilmu etnobotani juga mampu mengurangi dampak kepunahan tumbuhan dengan cara memanfaatkannya secara tradisional dan membudidayakannya.

Tumbuhan sebagai pewarna alami sangat menguntungkan karena mudah di peroleh di sekitar rumah dan tanpa mengeluarkan biaya. Pada zaman ini seiring kemajuan teknologi dengan ditemukannya pewarna sintetis maka semakin berkurang penggunaan pewarna alami dari tumbuhan. Masyarakat lebih suka membeli dan menggunakan pewarna sintetis karena memiliki keunggulan seperti ketersediaan warna terjamin, jenis warna bermacam-macam, tidak memakan waktu yang lama untuk pengolahannya, dan lebih praktis dalam penggunaannya. Hal ini menyebabkan pewarna alami hanya dipakai oleh sejumlah kecil masyarakat yang ekonominya tergolong rendah (Ati,dkk.,2006).

Etnobotani merupakan ilmu botani yang mempelajari tentang pemanfaatan tumbuh-tumbuhan dalam kehidupan sehari-hari dan adat suku bangsa (Martin, 1995). Dengan demikian etnobotani berarti kajian interaksi antara manusia dengan tumbuhan atau dapat diartikan sebagai studi mengenai pemanfaatan tumbuhan pada budaya tertentu. Hubungan manusia dengan tumbuhan dan lingkungan disebut dengan interaksi. Interaksi yang didasarkan pada nilai-nilai kearifan lokal yang berlaku pada suatu kebudayaan masyarakat tertentu. Ilmu tersebut dapat dijadikan sebagai salah satu alat untuk mendokumentasikan pengetahuan masyarakat tradisional yang menggunakan tumbuhan untuk menunjang kebutuhan hidup masyarakat tersebut.

Kenagarian Sawah Laweh Pasar Baru terletak di Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan, yang terdiri atas wilayah pemukiman, pertanian,

perkebunan dan hutan. Masyarakat masih banyak memanfaatkan tumbuhan sebagai pangan, bangunan, hiasan, kosmetik dan pewarna. Salah satu bentuk pemanfaatan tumbuhan dalam kehidupan masyarakat sampai sekarang adalah sebagai penghasil pewarna alami. Di Kenagarian Sawah Laweh pewarna alami sudah lama dikenal jauh sebelum ditemukannya pewarna sintetis yang banyak beredar saat ini, baik itu pewarna makanan dan pewarna kosmetik. Tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai pewarna alami oleh masyarakat guna untuk menghindari dampak negatif dari pewarna sintetis, sehingga tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai pewarna alami sangat penting untuk diketahui untuk generasi yang akan datang.

Tumbuhan pewarna alami yang dimanfaatkan sekarang ini adalah jenis tumbuhan pewarna alami yang dimanfaatkan oleh orang tua mereka terdahulu. Mayoritas informan mengaku mulai menggunakan tumbuhan sebagai pewarna alami sejak kecil. Informasi mengenai cara penggunaan tumbuhan pewarna alami tersebut merupakan warisan dari orang tua sendiri, serta pengalaman yang didapatkan dari lingkungan di sekitar. Pada umumnya, jenis tumbuhan pewarna alami yang dimanfaatkan diperoleh dari pekarangan rumah dan di perkebunan warga.

Pengetahuan masyarakat tradisional dalam memanfaatkan sumber daya tumbuhan dapat memberikan pengaruh positif untuk kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Namun pemanfaatan tumbuhan pewarna oleh masyarakat Kenagarian Sawah Laweh Pasar Baru secara tradisional belum didokumentasi dan dikaji secara mendalam. Sedangkan menurut Djarwaningsih, dkk. (2012) jika

tidak dilakukan eksplorasi yang bertujuan untuk menggali dan mengungkap informasi mengenai keanekaragaman hayati dan potensinya, dikhawatirkan tumbuhan yang berpotensi tersebut akan punah sebelum dilakukan pendataan.

Berdasarkan hasil wawancara salah satu masyarakat pada tanggal 3 November 2020 diperoleh bahwa sebagian masyarakat masih memanfaatkan tumbuhan sebagai pewarna makanan seperti pandan (*Pandanus* sp), pandan suji, ubi jalar dan kunyit (*Curcuma domestica*). Tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai pewarna kosmetik seperti inai. Masih banyak lagi yang belum terdata dan teridentifikasi sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang **“Etnobotani Tumbuhan Pewarna Alami di Kenagarian Sawah Laweh Pasar Baru Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Apa saja jenis-jenis tumbuhan yang digunakan sebagai pewarna alami di kenagarian Sawah Laweh Pasar Baru Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan?
2. Apa saja organ tumbuhan yang dimanfaatkan untuk pewarna alami di kenagarian Sawah Laweh Pasar Baru Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan?
3. Bagaimana cara pengolahan tumbuhan yang dimanfaatkan untuk pewarna alami di Kenagarian Sawah Laweh Pasar Baru Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini sebagai berikut.

1. Mengetahui jenis-jenis tumbuhan yang digunakan sebagai bahan pewarna alami oleh masyarakat Kenagarian Sawah Laweh Pasar Baru Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan.
2. Mengetahui organ tumbuhan yang digunakan sebagai bahan pewarna alami oleh masyarakat Kenagarian Sawah Laweh Pasar Baru Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan.
3. Mengetahui cara pengolahan tumbuhan yang digunakan sebagai bahan pewarna alami oleh masyarakat Kenagarian Sawah Laweh Pasar Baru Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini sebagai berikut.

1. Memberikan informasi kepada masyarakat luas tentang jenis-jenis, organ tumbuhan dan cara pengolahan tumbuhan pewarna alami yang ditemukan di Kenagarian Sawah Laweh Pasar Baru Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan.
2. Menambah pengetahuan peneliti tentang tumbuhan pewarna alami di Kenagarian Sawah Laweh Pasar Baru Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan.
3. Menjadi bahan rujukan bagi penelitian selanjutnya.